

<p style="text-align: center;">RINGKASAN KEBIJAKAN TATA KELOLA YANG BAIK PT BANK JTRUST INDONESIA, TBK.</p>	<p style="text-align: center;">SUMMARY GOOD CORPORATE GOVERNANCE POLICY PT BANK JTRUST INDONESIA, TBK.</p>
<p>Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (<i>Good Corporate Governance/GCG</i>) sangat diperlukan untuk membangun kepercayaan masyarakat dan dunia internasional sebagai syarat mutlak bagi dunia perbankan untuk berkembang dengan baik dan sehat. Bank menginternalisasikan GCG sebagai upaya perbaikan dan penyempurnaan organisasi yang terus menerus disertai dengan pengembangan dan peningkatan pelaksanaan nilai-nilai dan etika Bank untuk menciptakan kinerja yang unggul dan menambah nilai ekonomi bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan, sekaligus menjamin Bank beroperasi atau menjalankan setiap aktivitas usahanya dengan mentaati ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, etika bisnis dan kode etik/etika korporasi.</p>	<p><i>The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is very necessary to build public and international trust as an absolute requirement for the banking world to develop properly and healthily. The Bank internalizes GCG as an effort to improve and perfect the organization that is continuously accompanied by the development and improvement of the implementation of the Bank's values and ethics to create superior performance and add economic value for shareholders and stakeholders, while ensuring that the Bank operates or carries out any business activities by complying with the applicable laws and regulations, business ethics and code of ethics/corporate ethics.</i></p>
<p>Penyusunan Kebijakan Tata Kelola yang Baik (<i>Good Corporate Governance/GCG</i>) PT Bank JTrust Indonesia Tbk ini dimaksudkan agar pihak manajemen J Trust Bank di dalam mengelola Bank benar-benar mematuhi kebijakan, aturan, sistem dan prosedur yang berlaku sehingga diharapkan tidak terjadi adanya kebijakan yang dapat merugikan Bank, serta bertujuan untuk memastikan bahwa manajemen dan sumber daya yang dimiliki J Trust Bank telah dikelola dengan baik sehingga sasaran yang dicapai benar-benar dilaksanakan secara efisien dan efektif.</p>	<p><i>The preparation of the Good Corporate Governance (GCG) Policy of PT Bank JTrust Indonesia Tbk is intended so that the management of J Trust Bank in managing the Bank really adheres to the applicable policies, rules, systems and procedures so that it is hoped that there will be no policies that can harm the Bank, and aims to ensure that the management and resources of J Trust Bank have been managed properly so that the targets achieved are actually implemented efficiently and effectively.</i></p>
<p>1. Landasan Hukum Kebijakan Tata Kelola yang Baik PT Bank JTrust Indonesia Tbk Dalam menerapkan GCG, Bank merujuk pada beberapa peraturan perundang-undangan yang dijadikan sebagai dasar penerapan tata kelola di Bank sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Undang-Undang Republik Indonesia terkait Pasar Modal, Perseroan Terbatas, dan Perbankan b. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Surat Edaran OJK (SEOJK) khususnya mengenai Penerapan Tata Kelola, Laporan Tahunan, dan Manajemen Risiko c. Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang disampaikan melalui 	<p>1. Legal Basis of PT Bank JTrust Indonesia Tbk's Good Governance Policy <i>In implementing GCG, the Bank refers to several laws and regulations that serve as the basis for implementing good governance at the Bank as follows:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Laws of the Republic of Indonesia regarding the Capital Market, Limited Liability Companies, and Banking</i> b. <i>Financial Services Authority Regulations (POJK) and OJK Circular Letters (SEOJK), especially regarding the Implementation of Governance, Annual Reports, and Risk Management</i>

<p>siaran pers OJK pada tanggal 4 Februari 2014</p> <p>d. ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) yang dikeluarkan oleh ASEAN Capital Market Forum (ACMF)</p> <p>e. Pedoman Umum GCG Perbankan Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG)</p> <p>f. Anggaran Dasar Perusahaan dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), serta</p> <p>g. Kebijakan Tata Kelola Bank yang Berlaku</p>	<p>c. <i>Indonesia's Corporate Governance Roadmap submitted through OJK press release on February 4, 2014</i></p> <p>d. <i>ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) issued by the ASEAN Capital Market Forum (ACMF)</i></p> <p>e. <i>General Guidelines for Indonesian Banking GCG issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG)</i></p> <p>f. <i>Company's Articles of Association and Resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS), as well as</i></p> <p>g. <i>Applicable Bank Governance Policy</i></p>
<p>2. Prinsip Dasar Tata Kelola Yang Baik</p> <p>Penerapan tata kelola pada industri perbankan atau penilaian terhadap kualitas manajemen Bank harus berlandaskan atas penerapan dari 5 (lima) prinsip dasar tata kelola yang baik (GCG) dalam setiap kegiatan usahanya pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi Bank, yaitu:</p> <p>a. Transparansi Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi material dan relevan.</p> <p>b. Akuntabilitas Kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Bank/ manajemen sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif.</p> <p>c. Pertanggungjawaban Kesesuaian di dalam pengelolaan Bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip pengelolaan Bank yang sehat atau prinsip-prinsip kehati-hatian perbankan (<i>prudential banking principles</i>).</p> <p>d. Independensi Pengelolaan Bank secara profesional tanpa benturan kepentingan atau pengaruh/ tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip kehati-hatian perbankan atau <i>prudential banking principles</i>.</p> <p>e. Kewajaran Keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak para pemangku</p>	<p>2. Basic Principles of Good Governance</p> <p><i>The implementation of governance in the banking industry or assessment of the quality of Bank management must be based on the implementation of the 5 (five) basic principles of good governance (GCG) in each of its business activities at all levels or levels of the Bank's organization, namely:</i></p> <p>a. Transparency <i>Openness in carrying out the decision-making process and openness in presenting material and relevant information.</i></p> <p>b. Accountability <i>Clarity of functions and implementation of responsibilities of Bank/management organs so that their management runs effectively.</i></p> <p>c. Responsibility <i>Conformity in the management of the Bank with the applicable laws and regulations and the principles of sound bank management or prudential banking principles.</i></p> <p>d. Independence (Independency) <i>Professional management of the Bank without conflict of interest or influence/pressure from any party that is not in accordance with the applicable laws and regulations and prudential banking principles.</i></p> <p>e. Fairness <i>Justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on agreements and laws and regulations.</i></p>

<p>kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.</p>	
<p>3. Penetapan Kebijakan Tata Kelola Yang Baik</p> <p>Penetapan Kebijakan Tata Kelola yang Baik PT Bank JTrust Indonesia Tbk mengacu kepada 4 pilar/aspek Tata Kelola, yaitu komitmen tata kelola, struktur tata kelola, proses tata kelola, dan hasil tata kelola yang merupakan perwujudan tanggung jawab PT Bank JTrust Indonesia Tbk kepada pihak-pihak yang berkepentingan yakni nasabah, karyawan, pemangku kepentingan lainnya serta masyarakat.</p> <p>a. Komitmen Tata Kelola Bank</p> <p>Komitmen atas penerapan Tata Kelola Bank yang dimulai dari <i>Top Management</i> Bank dan seluruh jajaran di bawahnya hingga akhirnya terbentuk menjadi bagian dari budaya perusahaan. Untuk itu dalam memastikan adanya komitmen penerapan tata kelola, Bank mewujudkannya, antara lain melalui:</p> <p>1) Rumusan Visi dan Misi Bank yang jelas dan realistis.</p> <p>Visi dan Misi Bank disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan usaha Bank yang ditetapkan dan disetujui oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris Bank.</p> <p>Visi</p> <p>Menjadi bank yang membahagiakan masyarakat Indonesia dengan memberikan pelayanan yang menyenangkan melalui ide-ide baru dan produk-produk keuangan yang inovatif.</p> <p>Misi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan nilai yang terbaik kepada pemangku kepentingan. • Memiliki semangat untuk mengutamakan pelayanan kepada nasabah. • Mengembangkan karyawan agar memiliki Integritas yang tinggi. 	<p>3. Establishing Good Governance Policy</p> <p><i>The determination of PT Bank JTrust Indonesia Tbk's Good Governance Policy refers to the 4 pillars/aspects of Governance, namely the governance commitment, governance structure, governance process, and governance results which are the embodiment of PT Bank JTrust Indonesia Tbk's responsibilities to stakeholders interested parties, namely customers, employees, other stakeholders and the community.</i></p> <p>a. Governance Commitment of the Bank</p> <p><i>Commitment to the implementation of Bank Governance starting from the Bank's Top Management and all levels below it until it is finally formed as part of the corporate culture. For this reason, in ensuring a commitment to the implementation of governance, the Bank makes it happen, among others through:</i></p> <p>1) <i>A clear and realistic formulation of the Bank's Vision and Mission. The Bank's Vision and Mission are adjusted to the needs and development of the Bank's business which are determined and approved by the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Bank.</i></p> <p>Vision</p> <p><i>To be a bank with pleasant service that makes Indonesian people happy by delivering new ideas and innovative financial products.</i></p> <p>Mission</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>To provide maximum value to stakeholders.</i> • <i>To have a customer-first spirit.</i> • <i>To develop employees with super integrity.</i> • <i>To provide the fastest services in meeting customer satisfaction.</i>

- Memberikan pelayanan yang tercepat agar dapat memenuhi kepuasan nasabah.
- Melanjutkan semangat “KAIZEN” kepada nasabah.

2) Nilai-nilai utama perusahaan yang mengilustrasikan sikap dan moral Bank yang baik serta positif dalam pelaksanaan usahanya. Perumusan nilai-nilai utama perusahaan perlu disesuaikan dengan visi dan misi Bank maupun kebutuhan dan perkembangan usaha Bank serta akseptabilitas dari para pemangku kepentingan Bank yang ditetapkan dan disetujui oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris Bank.

Bank akan terus menciptakan lingkungan kerja yang mendukung orang-orang yang bermotivasi tinggi serta terus memberikan pengalaman perbankan yang baik melalui solusi yang ditujukan untuk masing-masing nasabah dengan 4 (empat) *Corporate Core Value* sebagai perwujudan dari:

- **SUPER INTEGRITY**

Integritas adalah suatu konsep yang berkaitan dengan konsistensi dalam tindakan-tindakan, nilai-nilai, metode-metode, ukuran-ukuran, prinsip-prinsip, ekspektasi-ekspektasi, dan berbagai hal yang dihasilkan. Orang berintegritas berarti memiliki kepribadian yang jujur dan berkarakter kuat.

- **CUSTOMER FIRST**

Setiap pikiran, kata, dan perbuatan yang akan dilakukan untuk menjangkau lebih banyak nasabah dan selalu menyenangkan nasabah sebagai pelanggan setia.

- **BE DISCIPLINE AND RESPONSIBLE**

Kesediaan seseorang yang timbul dengan kesadaran sendiri untuk mengikuti peraturan-peraturan yang berlaku di dalam organisasi

- *To continue the “Kaizen” spirit for customers.*

2) *Corporate core values that illustrate the Bank's good and positive attitude and morals in carrying out its business.*

The formulation of the corporate core values needs to be adjusted to the vision and mission of the Bank as well as the needs and development of the Bank's business as well as the acceptability of the Bank's stakeholders determined and approved by the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Bank.

The Bank will continue to create a work environment that supports highly motivated people and continues to provide a good banking experience through solutions aimed at each customer with 4 (four) Corporate Core Values as the embodiment of:

- **SUPER INTEGRITY**

Integrity is a concept related with consistency in actions, values, methods, measurements, principles, expectations, and outputs. People with integrity mean they have honest personality and strong character.

- **CUSTOMER FIRST**

Every thought, word, and action made to reach out to more customers and to always satisfy loyal customers.

- **BE DISCIPLINE AND RESPONSIBLE**

The readiness of someone that comes from self-awareness, to comply with the applicable rules in the organization and the behavior that reflects responsibility for life, without external coercion.

- **LEARNING AND TRYING MORE**

<p>dan perilaku yang mencerminkan tanggung jawab terhadap kehidupan, tanpa paksaan dari luar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • LEARNING AND TRYING MORE Belajar berarti mengadopsi suatu kebiasaan, menciptakan ide yang bernilai, menghasilkan nilai-nilai, dan mengisi kembali. <p>Selain nilai-nilai utama perusahaan, Bank juga memiliki budaya perusahaan yang terdiri dari 4 (empat) Perilaku Utama yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Membangun kepercayaan dan kredibilitas. b) Menciptakan budaya komunikasi yang terbuka dan jujur. c) Menghargai setiap individu. d) Melakukan hal yang benar. <p>3) Penyusunan infrastruktur internal antara lain tidak terbatas pada Kode Etik & Perilaku Kepegawaian, dan Pedoman & Tata Tertib Kerja (Piagam), penerapan Manajemen Risiko dan Strategi Anti-Fraud berupa <i>Whistleblowing System</i>, Pakta Integritas, dan Pengungkapan Tahunan, serta pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perusahaan.</p>	<p><i>Learning means to adopt habits, create value ideas, produce/deliver the values, and recharge.</i></p> <p><i>In addition to corporate core values, the Bank also has a corporate culture consisting of 4 (four) main behaviors, namely:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>a) Building trust and credibility.</i> <i>b) Create a culture of open and honest communication.</i> <i>c) Respect each individual.</i> <i>d) Do the right thing.</i> <p><i>3) The preparation of internal infrastructure, among others, is not limited to the Code of Ethics & Employment Behavior, and Work Guidelines & Orders (Charter), the implementation of Risk Management and Anti-Fraud Strategies in the form of Whistleblowing System, Integrity Pacts, and Annual Disclosures, as well as the implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL) Company.</i></p>
<p>b. Struktur Tata Kelola Bank</p> <p>Sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), penerapan tata kelola perusahaan terwujud dari interaksi seluruh organ Bank.</p> <p>Bank memiliki struktur Tata Kelola agar proses penerapan prinsip Tata Kelola yang baik menghasilkan <i>outcome</i> yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan Bank yang terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Organ Utama: <ol style="list-style-type: none"> a) Rapat Umum Pemegang Saham b) Dewan Komisaris 	<p>b. Governance Structure of the Bank</p> <p><i>In line with the Law of the Republic of Indonesia number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UU PT), the implementation of corporate governance is realized from the interaction of all Bank organs. The Bank has a Governance structure so that the process of applying the principles of Good Governance produces outcomes that are in line with the expectations of the Bank's stakeholders, consisting of the main organs, supporting organs, and its infrastructures.</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>1) Main Organs:</i>

<p>c) Direksi</p> <p>2) Organ Pendukung:</p> <p>a) Komite Tingkat Dewan Komisaris:</p> <p>(1) Komite Audit</p> <p>(2) Komite Pemantau Risiko</p> <p>(3) Komite Nominasi dan Remunerasi</p> <p>b) Komite Tingkat Direksi:</p> <p>(1) Komite Manajemen Risiko</p> <p>(2) Komite <i>Asset & Liability</i> (ALCO)</p> <p>(3) Komite Pengarah Teknologi Informasi</p> <p>(4) Komite Kredit</p> <p>(5) Komite Kebijakan Perkreditan</p> <p>c) Sekretaris Perusahaan</p> <p>d) Unit Bisnis/Unit Kerja</p> <p>e) Unit Independen:</p> <p>(1) Kepatuhan</p> <p>(2) Manajemen Risiko</p> <p>(3) Audit Intern</p> <p>(4) Audit Ekstern</p> <p>3) Infrastruktur:</p> <p>Kebijakan dan prosedur Bank, sistem informasi manajemen serta tugas pokok dan fungsi (tupoksi) masing-masing struktur organisasi dalam rangka melakukan kegiatan usaha, diantaranya:</p> <p>a) Kebijakan dan Prosedur Tata Kelola Yang Baik (<i>Good Corporate Governance/GCG</i>).</p> <p>b) Pedoman dan Tata Tertib Kerja (atau disebut "Piagam") Dewan Komisaris, Direksi dan Komite-komite.</p> <p>c) Kode Etik dan Perilaku Bisnis PT Bank JTrust Indonesia Tbk berlaku dan mengikat yang harus dipahami, dipatuhi dan dilaksanakan secara sungguh-sungguh oleh seluruh insan J Trust Bank (Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan) dalam menjalankan dan membina</p>	<p>a) <i>General Meeting of Shareholders</i></p> <p>b) <i>Board of Commissioners (BOC)</i></p> <p>c) <i>Board of Directors (BOD)</i></p> <p>2) <i>Supporting Organs:</i></p> <p>a) <i>BOC Level Committees:</i></p> <p>(1) <i>Audit Committee</i></p> <p>(2) <i>Risk Oversight Committee</i></p> <p>(3) <i>Nomination and Remuneration Committee</i></p> <p>b) <i>BOD Level Committees:</i></p> <p>(1) <i>Risk Management Committee</i></p> <p>(2) <i>Asset & Liability Committee (ALCO)</i></p> <p>(3) <i>IT Steering Committee</i></p> <p>(4) <i>Credit Committee</i></p> <p>(5) <i>Credit Policy Committee</i></p> <p>c) <i>Corporate Secretary</i></p> <p>d) <i>Business Unit/Working Unit</i></p> <p>e) <i>Independent Unit:</i></p> <p>(1) <i>Compliance</i></p> <p>(2) <i>Risk Management</i></p> <p>(3) <i>Internal Audit</i></p> <p>(4) <i>External Audit</i></p> <p>3) <i>Infrastructures:</i></p> <p><i>Bank policy and procedure, management information system as well as the main task and function of each organizational structure in the context of conducting business activities, including:</i></p> <p>a) <i>Good Corporate Governance (GCG) Policy and Procedure.</i></p> <p>b) <i>Guidelines and Code of Conducts of Board of Commissioners, Board of Directors and Committees (or the so-called "Charter").</i></p> <p>c) <i>The Code of Ethics and Business Conduct of PT Bank JTrust Indonesia Tbk is valid and binding which must be understood, complied and implemented seriously by all J Trust Bank personnel (Board of</i></p>
--	---

<p>hubungan bisnis dengan nasabah, rekanan, dan rekan sekerja sehingga tercipta insan J Trust Bank yang memiliki integritas, loyalitas, dan berdedikasi tinggi dalam rangka terwujudnya tata kelola yang baik (GCG), mengatur antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Wajib melaksanakan Kode Etik Bankir Indonesia, Etika Korporasi, semua peraturan yang Wajib melaksanakan Kode Etik Bankir Indonesia, Etika Korporasi, semua peraturan yang berlaku di J Trust Bank, dan semua peraturan perundangan yang berlaku. (2) Menjaga kerahasiaan informasi yang berhubungan dengan Bank dan nasabah. (3) Menghindari penyalahgunaan, penyebaran informasi, wajib berhati-hati, dan hanya diberikan kepada pihak yang berkepentingan. (4) Menghindarkan diri dari kegiatan yang berhubungan dengan suatu organisasi dan/atau individu yang memungkinkan terjadinya konflik kepentingan. (5) Tidak menggunakan semua fasilitas dan sumber daya Bank untuk kepentingan pribadi. (6) Tidak menerima hadiah dan imbalan dari Pihak Ketiga yang berhubungan dengan kegiatan operasional Bank. (7) Wajib menjunjung tinggi nama baik Bank dan melindungi Bank dari risiko reputasi yang merugikan nama baik J Trust Bank. 	<p><i>Commissioners, Directors, and Employees) in carrying out and fostering business relationships with customers, partners, and co-workers so as to create J Trust Bank people who have integrity, loyalty, and high dedication in the context of the realization of good governance (GCG), regulates, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>(1) Mandatory to implement the Indonesian Banker Code of Ethics, Corporate Ethics, all regulations that are required to implement the Indonesian Banker Code of Ethics, Corporate Ethics, all applicable regulations at J Trust Bank, and all applicable laws and regulations.</i> <i>(2) Maintain the confidentiality of information related to the Bank and customers.</i> <i>(3) Avoid misuse, dissemination of information, must be careful, and only given to interested parties.</i> <i>(4) Avoiding activities related to an organization and/or individual that may cause a conflict of interest.</i> <i>(5) Not using all the Bank's facilities and resources for personal gain.</i> <i>(6) Do not accept gifts and rewards from Third Parties related to the Bank's operational activities.</i> <i>(7) Required to uphold the good name of the Bank and protect the Bank from reputational risks that are detrimental to the good name of J Trust Bank.</i>
---	---

<p>d) Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perusahaan sebagai bagian dari fungsinya sebagai lembaga intermediasi dan bagian dari dunia bisnis.</p> <p>e) Peraturan Perusahaan atau Perjanjian Kerja Bersama antara Pihak Bank dengan Pihak Serikat Pekerja Bank yang dapat menjamin kepastian hak dan kewajiban para pihak sehingga dapat mendukung suasana kerja yang kondusif.</p> <p>f) Kebijakan Umum Manajemen Risiko Bank yang disesuaikan dengan tujuan, kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas usaha serta kemampuan Bank.</p> <p>g) Penerapan Strategi Anti-Fraud berupa Kebijakan Penerapan <i>Whistleblowing System (WBS)</i>, Pakta Integritas, dan Pengungkapan Tahunan.</p> <p>h) Kebijakan Larangan Transaksi oleh Orang Dalam.</p> <p>i) Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham dan/atau Investor.</p> <p>j) Kebijakan Nominasi Calon Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Pihak Independen.</p> <p>k) Kebijakan Remunerasi.</p> <p>l) Kebijakan Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.</p> <p>m) Kebijakan Pengadaan Barang Jasa & Alih Daya.</p> <p>n) Kebijakan Kepatuhan Bank.</p> <p>o) Kebijakan Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT).</p> <p>p) Kebijakan Rencana Keberlangsungan Usaha (<i>Business Continuity Plan</i>).</p> <p>q) Kebijakan-Kebijakan Terkait Sumber Daya Manusia.</p>	<p>a) <i>Implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) as part of its function as an intermediary institution and part of the business world.</i></p> <p>b) <i>Company Regulations or Collective Labor Agreements between the Bank and the Bank's Labor Union which can guarantee certainty of the rights and obligations of the parties so as to support a conducive work atmosphere.</i></p> <p>c) <i>The Bank's General Risk Management Policy is adjusted to the objective, business policy, size and complexity of the business as well as the Bank's capability.</i></p> <p>d) <i>Implementation of Anti-Fraud Strategy in the form of Whistleblowing System (WBS) Implementation Policy, Integrity Pact, and Annual Disclosure.</i></p> <p>e) <i>No Insider Transactions Policy.</i></p> <p>f) <i>Communication Policy with Shareholders and/or Investors.</i></p> <p>g) <i>Nomination Policy for Candidates for Members of the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Independent Parties.</i></p> <p>h) <i>Remuneration Policy.</i></p> <p>i) <i>Policy on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.</i></p> <p>j) <i>Policy on Procurement of Goods and Services & Outsourcing.</i></p> <p>k) <i>Bank Compliance Policy.</i></p> <p>l) <i>Policy for the Implementation of Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism (AML & CFT).</i></p> <p>m) <i>Policy on Business Continuity Plan.</i></p>
--	--

<p>4) Faktor-faktor penunjang Tata Kelola Yang Baik:</p> <p>a) Pemegang saham:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Kepemilikan saham. (2) Hak-hak dasar pemegang saham. (3) Perlakuan setara terhadap pemegang saham. (4) Batasan bagi pemegang saham. (5) Kewajiban pemegang saham pengendali. (6) Hubungan dengan pemegang saham dan investor. <p>b) Pemangku kepentingan lain, diantaranya Negara, Pengawas/Regulator, Nasabah, Kreditur, Perusahaan Lain, Mitra Bisnis, Karyawan, Profesi Penunjang dan Asosiasi Perusahaan.</p>	<p>n) <i>Policies Related to Human Resources.</i></p> <p>2) <i>GCG supporting factors:</i></p> <p>a) <i>Shareholders:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> (1) <i>Ownership of shares.</i> (2) <i>Basic rights of shareholders.</i> (3) <i>Equal treatment of shareholders.</i> (4) <i>Limitations for shareholders.</i> (5) <i>Obligations of the controlling shareholders.</i> (6) <i>Shareholders or investor relations.</i> <p>b) <i>Other stakeholders, including state, supervisor/regulator, customers, creditors, other companies, business partners, employees, supporting professionals and company association.</i></p>
<p>c. Proses Tata Kelola Bank</p> <p>Mekanisme yang dilakukan oleh Bank (organ Bank dan jajaran dibawahnya) dalam melakukan fungsi dan tugasnya untuk mewujudkan komitmen penerapan tata kelola yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola sehingga dapat dicapai <i>outcome</i> yang sesuai dengan asas tata kelola dan sesuai dengan harapan pemangku kepentingan.</p> <p>Penetapan proses tata kelola bank adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kegiatan usaha Bank harus dilakukan sejalan dengan visi, misi, nilai-nilai utama perusahaan dan strategi Bank berdasarkan prinsip kehati-hatian serta komitmen dan struktur tata kelola Bank. 2) Penyelenggaraan RUPS sesuai dengan waktu dan tata cara yang ditetapkan dalam ketentuan dan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar berikut 	<p>c. Governance Process of the Bank</p> <p><i>Mechanisms carried out by the Bank (the Bank's organs and subordinates) in carrying out their functions and duties to realize the commitment to implementing good governance supported by the adequacy of the governance structure and infrastructure so that outcomes can be achieved in accordance with the principles of governance and in accordance with the expectations of stakeholders.</i></p> <p><i>The determination of the bank governance process is:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>The Bank's business activities must be carried out in line with the vision, mission, core values of the company and the Bank's strategy based on the precautionary principle as well as the Bank's commitment and governance structure.</i> 2) <i>The holding of the GMS is in accordance with the time and procedure as stipulated in the</i>

<p>perubahannya, komitmen dan struktur tata kelola Bank.</p> <p>3) Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi harus dilaksanakan atas dasar itikad baik, kehati-hatian dan profesional sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar berikut perubahannya, komitmen dan struktur tata kelola Bank.</p> <p>4) Peningkatan kompetensi dan kualitas Sumber Daya Manusia yang berkesinambungan dengan melaksanakan <i>training</i> secara internal (<i>inhouse training</i>), program <i>Performance Culture Meeting</i>, serta <i>Performance Management System</i> untuk menilai KPI karyawan. Sedangkan <i>external training</i> berupa pembekalan materi dan pemenuhan sertifikasi dan <i>refreshment</i> bagi seluruh Pejabat/Staff sesuai dengan jenjang jabatan.</p> <p>5) Tanggung jawab sosial dan lingkungan dilaksanakan terintegrasi dengan strategi Bank.</p>	<p><i>provisions and laws and regulations, the Articles of Association and its amendments, commitment and the Bank's governance structure.</i></p> <p>3) <i>The duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors must be carried out on the basis of good faith, prudence and professionalism in accordance with the laws and regulations, the Articles of Association and its amendments, commitment and the Bank's governance structure.</i></p> <p>4) <i>Continuous improvement of competence and quality of Human Resources by conducting internal training (inhouse training), Performance Culture Meeting program, and Performance Management System to assess employee KPIs. Meanwhile, external training is in the form of material provision and fulfillment of certification and refreshment for all Officers/Staff in accordance with the level of position.</i></p> <p>5) <i>Social and environmental responsibility is implemented in an integrated manner with the Bank's strategy.</i></p>
<p>d. Hasil Tata Kelola Bank</p> <p>Hasil penerapan tata Kelola merupakan indikator-indikator pencapaian atas pelaksanaan kegiatan Bank yang dimulai dari komitmen penerapan tata kelola Bank dan dilaksanakan dengan dukungan kecukupan struktur tata kelola Bank dan proses tata kelola Bank secara terintegrasi.</p> <p>Untuk mencapai hasil tata kelola Bank, perlu dilaksanakan pemenuhan aspek kualitatif dan aspek kuantitatif, antara lain:</p> <p>1) Kecukupan transparansi laporan dan menjaga kesinambungan usaha dalam rangka memenuhi kebutuhan</p>	<p>d. Governance Outcome of the Bank</p> <p><i>The results of the implementation of Good Corporate Governance are indicators of achievement of the implementation of the Bank's activities, starting from the commitment to implementing the Bank's governance and carried out with the support of the adequacy of the Bank's governance structure and the Bank's integrated governance process.</i></p> <p><i>To achieve the results of the Bank's governance, it is necessary to fulfill the qualitative and quantitative aspects, including:</i></p>

<p>dan harapan dari pemangku kepentingan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2) Kepatuhan terhadap semua peraturan perundang-undangan dan ketentuan internal Bank. 3) Perlindungan nasabah sebagai konsumen. 4) Objektivitas dalam melakukan penilaian sendiri atau audit mengenai kondisi penerapan tata kelola yang Baik di Bank. 5) Kinerja Bank seperti rentabilitas, efisiensi, dan permodalan. 6) peningkatan atau penurunan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku dan penyelesaian permasalahan yang dihadapi Bank seperti <i>fraud</i>, pelanggaran BMPK, pelanggaran ketentuan terkait laporan bank kepada Otoritas Jasa Keuangan. <p>Memperoleh hasil penilaian peringkat yang baik atas penerapan tata kelola yang Baik dari otoritas pengawas Bank yang berwenang dan penghargaan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dari lembaga penilai Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang memiliki reputasi yang baik.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Adequate transparency of reports and maintaining business continuity in order to meet the needs and expectations of stakeholders.</i> 2) <i>Compliance with all laws and regulations and internal Bank regulations.</i> 3) <i>Protection of customers as consumers.</i> 4) <i>Objectivity in conducting a self-assessment or audit regarding the condition of the implementation of good governance in the Bank.</i> 5) <i>Bank performance such as profitability, efficiency, and capital.</i> 6) <i>increasing or decreasing compliance with applicable regulations and resolving problems faced by the Bank such as fraud, violation of LLL, violation of provisions related to bank reports to the Financial Services Authority.</i> <p><i>Obtain a good GCG rating assessment result on the implementation of good corporate governance from the competent Bank's supervisory authority and GCG awards from a reputable GCG assessment institution.</i></p>
<p>4. Penilaian dan Pelaporan</p> <p>a. Penilaian Sendiri Penerapan Tata Kelola Bank</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Dalam rangka memastikan penerapan 5 (lima) prinsip dasar Tata Kelola yang baik, Bank harus melakukan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) penerapan Tata Kelola secara berkala (sekurangnya setiap semester) sesuai dengan periode penilaian Tingkat Kesehatan Bank yang paling sedikit meliputi 11 (sebelas) faktor penilaian penerapan tata kelola sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a) Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi b) Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris c) Kelengkapan dan pelaksanaan 	<p>4. Assessment and Reporting</p> <p>a. Self-Assessment of the Implementation of Bank Governance</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>In order to ensure the implementation of the 5 (five) basic principles of Good Governance, the Bank must conduct a self-assessment of the implementation of Governance periodically (at least every semester) in accordance with the Bank Soundness Level assessment period which includes at least 11 (eleven) factors. assessment of the implementation of governance as follows:</i> <ol style="list-style-type: none"> a) <i>Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors</i>

<p>tugas Komite</p> <p>d) Penanganan benturan kepentingan</p> <p>e) Penerapan fungsi kepatuhan Bank</p> <p>f) Penerapan fungsi audit intern</p> <p>g) Penerapan fungsi audit ekstern</p> <p>h) Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern</p> <p>i) Penyediaan dana kepada pihak terkait (<i>related party</i>) dan penyediaan dana besar (<i>large exposure</i>)</p> <p>j) Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank, laporan pelaksanaan tata kelola dan pelaporan internal</p> <p>k) Rencana Strategis Bank</p> <p>Selain itu (diluar 11 faktor penilaian penerapan Tata Kelola) perlu diperhatikan informasi lain yang terkait penerapan Tata Kelola Bank seperti permasalahan yang timbul sebagai dampak kebijakan remunerasi Bank atau perselisihan intern Bank yang mengganggu operasional dan/atau kelangsungan usaha Bank.</p> <p>Sebagai Perusahaan Terbuka, PT Bank JTrust Indonesia Tbk juga wajib melakukan penilaian untuk memenuhi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang dikeluarkan oleh OJK yang meliputi 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik berdasarkan pendekatan “Terapkan atau Jelaskan” (<i>Comply or Explain</i>).</p> <p>2) Penilaian sendiri penerapan tata kelola Bank yang dituangkan dalam Kertas Kerja Penilaian Sendiri Penerapan Tata Kelola Bank melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, Pihak Independen, Pejabat</p>	<p>b) <i>Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners</i></p> <p>c) <i>Completeness and implementation of the Committee's duties</i></p> <p>d) <i>Handling conflicts of interest</i></p> <p>e) <i>Implementation of the Bank's compliance function</i></p> <p>f) <i>Implementation of internal audit function</i></p> <p>g) <i>Implementation of external audit function</i></p> <p>h) <i>Implementation of risk management including internal control system</i></p> <p>i) <i>Provision of funds to related party and provision of large funds (large exposure)</i></p> <p>j) <i>Transparency of the Bank's financial and non-financial conditions, reports on the implementation of governance and internal reporting</i></p> <p>k) <i>Bank's Strategic Plan</i></p> <p><i>In addition (excluding the 11 assessment factors for the implementation of Governance) it is necessary to pay attention to other information related to the implementation of GCG at the Bank such as problems that arise as a result of the Bank's remuneration policy or internal Bank disputes that disrupt the operations and/or business continuity of the Bank.</i></p> <p><i>As a Public Company, PT Bank JTrust Indonesia, Tbk. is also required to conduct an assessment to comply with the Public Company Governance Guidelines issued by the OJK which includes 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations for the application of aspects and principles Good Corporate Governance based on a “Comply or Explain” approach.</i></p>
--	--

Eksekutif, dan unit-unit independen di Bank dengan menyusun analisis kecukupan dan efektivitas terhadap penerapan Tata Kelola Bank yang berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar Tata Kelola yang baik dilakukan secara komprehensif dan terstruktur dikelompokkan dalam sistem Tata Kelola (*Governance System*) yang terdiri dari 3 (tiga) aspek *Governance* sebagai suatu proses yang berkesinambungan, yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*), dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*), serta paling sedikit menjelaskan mengenai identifikasi permasalahan berupa kelemahan dan penyebab permasalahan (*root cause*) dan kekuatan penerapan Tata Kelola.

- 3) Sebagai salah satu faktor dalam menentukan penilaian Tingkat Kesehatan Bank, maka penilaian sendiri penerapan tata kelola Bank ditujukan untuk menghasilkan penetapan Peringkat faktor Tata Kelola yang dikategorikan kedalam 5 (lima) Peringkat berpedoman pada Matriks Peringkat Faktor Tata Kelola, yaitu Peringkat 1, Peringkat 2, Peringkat 3, Peringkat 4 dan Peringkat 5. Urutan Peringkat faktor Tata Kelola yang lebih kecil mencerminkan penerapan Tata Kelola yang lebih baik.

2) *Self-assessment of the Bank's governance implementation as outlined in the Bank's Governance Implementation Self-Assessment Working Paper involving the Board of Commissioners, Directors, Independent Parties, Executive Officers, and independent units in the Bank by compiling an analysis of the adequacy and effectiveness of the implementation of Good Corporate Governance Banks that are based on 5 (five) basic principles of Good Governance carried out in a comprehensive and structured manner are grouped in the Governance System which consists of 3 (three) aspects of Governance as a continuous process, namely the Governance Structure, Governance Process, and Governance Outcome, and at least explain the identification of problems in the form of weaknesses and causes of problems (root causes) and strengths of the implementation of GCG.*

3) *As one of the factors in determining the assessment of the Bank Soundness Level, the self-assessment of the Bank's governance implementation is intended to result in the determination of the Governance factor rating which is categorized into 5 (five) Ratings based on the Governance Factor Rating Matrix, namely Rank 1, Rank 2, Rank 3, Rank 4 and Rank 5. The order of the smaller Governance factor rating reflects better implementation of Governance.*

<p>5. Pelaporan Penerapan Tata Kelola Bank</p> <p>a. Laporan Eksternal Semesteran, berupa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Laporan Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Penerapan Tata Kelola Bank, dan 2) Kertas Kerja Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Penerapan Tata Kelola Bank (11 faktor penilaian tata kelola/GCG) <p>Kedua jenis laporan ini dibuat untuk kepentingan konsolidasi penyusunan Laporan Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Risiko (<i>Risk Based Bank Rating</i>) yang wajib disampaikan secara tepat waktu kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).</p> <p>b. Laporan Eksternal Tahunan (akhir tahun buku), berupa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Bank <ol style="list-style-type: none"> a) Laporan ini wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Pemegang Saham Bank serta wajib mempublikasikan laporan ini pada situs web Bank secara lengkap dan tepat waktu, minimal memuat: <ol style="list-style-type: none"> (1) Transparansi penerapan tata kelola Bank meliputi pengungkapan seluruh aspek penerapan prinsip tata kelola yang baik sebagaimana diatur dalam POJK. (2) Laporan Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self-Assessment</i>) Penerapan Tata Kelola Bank sesuai periode penilaian Tingkat Kesehatan Bank dalam 1 tahun terakhir. (3) Rencana Tindak (<i>Action Plan</i>) dan Pelaksanaan Rencana Tindak (<i>Action Plan</i>) berikut Waktu Penyelesaian dan kendala/hambatan penyelesaian (jika ada). 	<p>5. Reporting on the Implementation of Bank Governance</p> <p>a. Semester External Reports, in the form of:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Self-Assessment Report on the Implementation of Bank Governance</i>, and 2) <i>Self-Assessment Working Paper on the Implementation of Bank Governance (11 factors for assessing governance/ GCG)</i> <p><i>These two types of reports are prepared for the purpose of consolidating the preparation of the Risk Based Bank Rating Report which must be submitted in a timely manner to the Financial Services Authority (OJK).</i></p> <p>b. Annual External Reports (end of financial year), in the form of:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Bank Governance Implementation Report</i> <ol style="list-style-type: none"> a) <i>This report must be submitted to the Financial Services Authority and the Bank's Shareholders and must publish this report on the Bank's website in a complete and timely manner, at least containing:</i> <ol style="list-style-type: none"> (1) <i>Transparency in the implementation of Bank governance include disclosure of all aspects of the implementation of GCG principles as regulated in POJK.</i> (2) <i>Self-Assessment Report on the Implementation of Bank Governance in accordance with the Bank Soundness Level assessment period in the last 1 year.</i> (3) <i>Action Plan and Implementation of Action Plan along with Completion Time and</i>
---	--

<p>(4) Pengungkapan lainnya yang disyaratkan oleh peraturan perbankan.</p> <p>Laporan ini dapat menjadi bab tersendiri dalam Laporan Tahunan Bank atau disajikan terpisah dari Laporan Tahunan Bank yang disampaikan secara bersama-sama dengan Laporan Tahunan.</p> <p>2) Revisi Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Bank</p> <p>Revisi laporan ini hanya dilakukan apabila berdasarkan hasil evaluasi/penilaian Otoritas Jasa Keuangan kepada Bank untuk melakukan revisi dalam hal:</p> <p>a) Laporan tidak sesuai dengan kondisi Bank yang sebenarnya, Bank segera menyampaikan revisi secara lengkap kepada Otoritas Jasa Keuangan, dan mempublikasikan revisi dimaksud pada situs web Bank.</p> <p>b) Terdapat perbedaan peringkat faktor tata kelola dalam Laporan Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) pada Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Bank dengan hasil penilaian penerapan tata kelola oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bank:</p> <p>(1) Melakukan revisi terhadap Peringkat Faktor Tata Kelola dan Definisi Peringkat Laporan Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) dimaksud kepada publik melalui Laporan Keuangan Publikasi pada periode yang terdekat, dan</p> <p>(2) Segera menyampaikan revisi Laporan Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) dimaksud secara lengkap kepada Otoritas Jasa</p>	<p><i>obstacles/impediments to completion (if any).</i></p> <p><i>(4) Other disclosures required by banking regulations.</i></p> <p><i>This report can be a separate chapter in the Bank's Annual Report or presented separately from the Bank's Annual Report which is submitted together with the Annual Report.</i></p> <p>2) <i>Revision of the Report on the Implementation of Bank Governance</i></p> <p><i>Revision of this report is only made if based on the results of the evaluation/assessment of the Financial Services Authority to the Bank to make revisions in terms of:</i></p> <p>a) <i>The report does not match the actual condition of the Bank, the Bank immediately submits the complete revision to the Financial Services Authority, and publishes the revision on the Bank's website.</i></p> <p>b) <i>There is a difference in the ranking of governance factors in the Self-Assessment Report on the Bank's Governance Implementation Report with the results of the assessment of the implementation of governance by the Financial Services Authority, the Bank:</i></p> <p>(1) <i>Revise the Governance Factor Rating and the Definition of Self-Assessment Report Rating for the public through Published Financial Reports in the nearest period, and</i></p> <p>(2) <i>Immediately submit the revised Self-Assessment Report in full to the Financial Services Authority, and publish the revised Self-</i></p>
--	---

<p>Keuangan, dan mempublikasikan revisi Laporan Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) pada situs web Bank.</p>	<p><i>Assessment Report on the Bank's website.</i></p>
<p>6. Pengungkapan dan Transparansi</p> <p>a. Praktek tata kelola yang baik (GCG) mensyaratkan dilakukannya pengungkapan secara akurat dan tepat waktu terhadap semua aspek yang berhubungan dengan Bank, termasuk kondisi keuangan, kinerja, kepemilikan dan pengelolaan J Trust Bank.</p> <p>b. Pengungkapan informasi J Trust Bank dalam laporan tahunan mencakup materi sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Laporan keuangan dan kegiatan operasional J Trust Bank. 2) Tujuan J Trust Bank. 3) Kepemilikan saham mayoritas dan hak suara. 4) Latar belakang anggota Dewan Komisaris dan Direksi. 5) Faktor-faktor risiko utama yang dapat diprediksikan. 6) Isu-isu utama mengenai tenaga kerja dan pemangku kepentingan (<i>stakeholders</i>) lain. 7) Struktur dan kebijakan pengelolaan J Trust Bank. 8) Frekuensi rapat Dewan Komisaris maupun Direksi yang diadakan, dan tingkat kehadiran setiap anggotanya dalam rapat tersebut. 9) <i>Review</i> pelaksanaan total paket kompensasi Direktur dan Dewan Komisaris. <p>c. Laporan tahunan juga wajib memuat laporan kegiatan Komite Audit yang berkaitan dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pelanggaran yang dilakukan oleh J Trust Bank terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku (jika ada). 2) Kekeliruan/kesalahan dalam penyiapan laporan keuangan, pengendalian internal dan 	<p>6. Disclosure and Transparency</p> <p>a. <i>Good governance practices (GCG) require accurate and timely disclosure of all aspects related to the Bank, including the financial condition, performance, ownership and management of J Trust Bank.</i></p> <p>b. <i>Disclosure of information on J Trust Bank in the annual report includes the following materials:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Financial reports and operational activities of J Trust Bank.</i> 2) <i>The purpose of J Trust Bank.</i> 3) <i>Majority share ownership and voting rights.</i> 4) <i>The background of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.</i> 5) <i>The main predictable risk factors.</i> 6) <i>Key issues concerning the labor and other stakeholders.</i> 7) <i>J Trust Bank management structure and policy.</i> 8) <i>The frequency of meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors held, and the level of attendance of each member in the meeting.</i> 9) <i>Review the implementation of the total compensation package for the Directors and the Board of Commissioners.</i> <p>c. <i>The annual report must also contain a report on the activities of the Audit Committee relating to:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Violations committed by J Trust Bank against the provisions of the applicable laws and regulations (if any).</i> 2) <i>Errors/mistakes in the preparation of financial statements, internal control and auditor independence of J Trust</i>

<p>independensi auditor J Trust Bank (jika ada).</p> <p>d. Informasi harus dipersiapkan, diaudit dan diungkapkan menurut standar kualitas akuntansi, keuangan maupun non keuangan.</p> <p>e. Audit tahunan harus dilakukan oleh auditor independen dalam rangka mendapatkan jaminan objektivitas dari pihak luar J Trust Bank sesuai dengan penyajian laporan keuangan.</p> <p>f. Penyebaran informasi kepada pemakai harus memperdulikan aspek kewajaran (<i>fairness</i>), ketepatan waktu dan efisiensi biaya.</p>	<p><i>Bank (if any).</i></p> <p><i>d. Information must be prepared, audited and disclosed according to accounting, financial and non-financial quality standards.</i></p> <p><i>e. An annual audit must be carried out by an independent auditor in order to obtain a guarantee of objectivity from outside parties of J Trust Bank in accordance with the presentation of the financial statements.</i></p> <p><i>f. Dissemination of information to users must consider aspects of fairness, timeliness and cost efficiency.</i></p>
---	--